

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai hal – hal yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar godean dengan variabel independen yaitu: modal usaha, pendidikan, lokasi usha, hari raya, lama usaha, dan jam kerja di pasar tradisional godean, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar, yang berarti apabila semakin banyak atau besar modal yang digunakan oleh pedgang dalam berdagang maka semakin meningkat juga pendapatan yang akan didapatkan, berlaku juga sebaliknya apabila modalyang digunakan oleh pedagang mengalami penurunan maka pendapatan yang didapat pedagang juga akan mengalami penurunan.
2. Pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan yang didapatkan oleh pedagang pasar, apabila jenjang pendidikan yang ditempuh oleh pedagang semakin tinggi karena keahlian dan ketrampilan oleh pembeli maka pendapatan yang didapatkanpun juga akan bertambah atau meningkat pula, begitupun sebaliknya apabila jenjang pendidikan yang minim oleh pedagang dan kurangnya pengalaman dan keahlian dalam menghadapi pembeli, maka pendapatan yang didapatkan juga akan berkurang.

3. Lokasi Usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan yang didapatkan oleh pedagang pasar, apabila lokasi usaha yang ditempati oleh pedagang semakin strategis karena mudah dijangkau oleh pembeli maka pendapatan yang didapatkanpun juga akan bertambah atau meningkat pula, begitupun sebaliknya apabila lokasi usaha yang ditempati pedagang semakin kurang strategis karena jauh/sulit dari jangkauan pembeli, maka pendapatan yang didapatkan juga akan berkurang.
4. Hari raya mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan yang didapatkan oleh pedagang pasar, apabila menjelang hari rayaberlangsung, pedagang meningkatkan stok dagangan karena semakin tingginya permintaan barang oleh pembeli maka pendapatan yang didapatkanpun juga akan bertambah atau meningkat pula, begitupun sebaliknya apabila sesudah hari raya berlangsung permintaan akan barang menurun maka pendapatan yang didapatkan juga akan berkurang.
5. Lama Usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Jadi apabila pedagang semakin lama suatu usaha didirikan maka pendapatan yang didapat oleh pedagang juga akan bertambah karena semakin banyak pembeli yang mempunyai kepercayaan kepada pedagang yang telah berdagang lama tersebut, begitu juga sebaliknya semakin sedikit/pendek waktu berdiri suatu usaha maka pendapatan yang didapatkan juga akan sedikit/ masih kurang.
6. Jam Kerja mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan dalam mempengaruhi pendapatan pedagang pasar. Jadi apabila jam kerja

semakin ditambah ataupun dikurangi maka tidak akan terlalu berdampak pada perolehan pendapatan pedagang pasar godean.

7. Kontribusi modal usaha, pendidikan, lokasi usaha, hari raya, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang adalah 80,3%, artinya modal usaha, pendidikan, lokasi usaha, hari raya, lama usaha, dan jam kerja memberikan kontribusi sebesar 80,3% terhadap pendapatan pedagang, sedangkan sisanya 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Saran

Berdasarkan atas hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada pihak – pihak terkait yaitu:

1. Bagi pemerintah daerah, khususnya pemerintah Kabupaten Sleman, diharapkan dapat terus mendorong pedagang di pasar – pasar tradisional di wilayahnya untuk dapat terus bergerak mandiri dan inovatif dengan terus memberikan penyuluhan – penyuluhan yang dirasa perlu bagi pedagang semisal tentang bagaimana manajemen tata kelola usaha yang baik, kemudahan bantuan modal usaha, dan penyuluhan lainnya yang akan menjadi modal pedagang untuk bersaing ke pasar yang lebih luas, sehingga bisa mencapai tujuan nasional dalam swasembada pangan.
2. Pembentukan wadah kelompok usaha bagi pedagang semisal: koperasi, paguyuban, kelompok maupun bentuk – bentuk lainnya untuk menampung aspirasi pedagang dan menjadi tempat perkumpulan pedagang dalam

memecahkan masalah – masalah yang dihadapi dengan jalan musyawarah mufakat.

3. Pengelola dengan dibantu pemerintah daerah harus mulai memperbaiki fasilitas dalam pasar semisal jalan, sumur, kamar MCK, musholla, parkir, dll. Dan juga kebersihan lingkungan yang harus terus ditingkatkan agar memberikan rasa bersih dan nyaman bagi para pembeli yang datang untuk bertransaksi.
4. Mulainya pemanfaatan teknologi yang harus digunakan dalam sistem jual beli, sebagai sarana globalisasi dan kemudahan akses bagi pembeli untuk dapat memilih dan menentukan produk yang diinginkan.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian yang telah dilakukan masih mempunyai banyak kekurangan – kekurangan yang menyertai dalam pelaksanaannya, Berikut ini merupakan beberapa batasan – batasan yang ditemui peneliti yaitu:

1. Jumlah responden hanya 105 orang, jika dilihat dilapangan (pasar) masih banyak pedagang yang berjualan sehingga jumlah responden sebenarnya bisa lebih banyak, namun karena peneliti menggunakan data resmi yang dikeluarkan tiap pengelola pasar maka setelah menghitung menggunakan rumus slovin ditemukan hasil 100 responden dan peneliti menambah 5 responden lagi untuk dimasukkan ke dalam data penelitian
2. Keterbatasan dana dari peneliti, dimana dana yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dana pribadi sehingga peneliti harus berusaha meminimalkan sekecil mungkin pengeluaran agar penelitian bisa berjalan.

3. Variabel independen yang digunakan dirasa masih kurang yaitu hanya 6 variabel, padahal banyak variabel lain yang sebenarnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghasilan pedagang.
4. Penyebaran kuisioner dan wawancara kepada responden yang dirasa masih belum maksimal karena sebagian ada yang paham dan sebagian lain harus dijelaskan penulis, agar responden paham terhadap tiap – tiap pernyataan dalam kuisioner dan juga wawancara.

D. Implikasi

1. Bagi penyedia jasa permodalan diharapkan dapat berperan menjadi mitra dengan pedagang untuk memudahkan pedagang dalam pemberian modal usaha, bisa dengan memudahkan syarat – syarat yang diperlukan dan juga dalam sistem perkreditannya yang tidak terlalu memberatkan para pedagang sehingga pedagang tidak selalu cemas jika suatu saat nanti tertimpa kerugian.
2. Para pengusaha yang telah berpengalaman dalam berdagang yang telah dianggap sukses, bisa membagi ilmunya kepada pedagang-pedagang yang baru memulai usahanya atau masih belum mencapai kesuksesan dalam kesejahterannya, sehingga akan bisa mencapai kesejahteraan bersama.
3. Bagi para pedagang yang mempunyai pekerja bisa memberikan insentif bisa berupa asuransi, liburan, penambahan gaji, dan bentuk- bentuk insentif lain yang dirasa berguna bagi karyawan untuk mendorong semangat bekerja.

4. Bagi para pembuat kebijakan, diharapkan bisa mempermudah birokrasi yang berkaitan dengan izin – izin dalam berdagang kepada pedagang sehingga mereka tidak enggan untuk mengurus izin berdagang, dan juga pendataan yang terperinci oleh lembaga pemerintah sehingga jika sewaktu – waktu ada bantuan dari pusat datang, akan mudah dalam pendistribusiannya.